



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII MTs AL KHAIRIYAH TALANG PADANG KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Zailani¹, Sairul Basri², Sugianto³

¹Universitas Islam An Nur Lampung

²Universitas Islam An Nur Lampung

³Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Media Pembelajaran,
Akidah Akhlak, Prestasi Belajar

*Correspondence Address:

xxxxxxxxxx@xxxxx.xxx

Abstract: Dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana lingkungan kelas itu tercipta menyenangkan bagi para peserta didik. Hal ini berarti bahwa tidak ada seorang guru yang siswanya terganggu dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dalam mensiasati agar para peserta didik itu tidak bosan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajarnya maka seorang guru haruslah memahami akan alat bantu dalam merespon siswa dari kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh guru dengan diikuti oleh siswa. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, pembahasan pengolahan data dan pengujian hipotesis maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Menunjukkan adanya pengaruh antara penggunaan media pembelajaran terhadap mata pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VII MTs. Al Khairiyah Talang Padang Tanggamus dengan melihat nilai ulangan harian yang penulis peroleh yaitu belajar atau prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak adalah Baik. Terdapat pengaruh yang tinggi antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar bidang studi aqidah akhlak siswa kelas VII MTs. Al-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan hasil nilai $r_{xy} = 0,86$

INTRODUCTION

Pada hakikatnya dalam proses belajar mengajar yang diperhatikan oleh seorang guru adalah bagaimana lingkungan kelas itu tercipta menyenangkan bagi para peserta didik. Hal ini berarti bahwa tidak ada seorang guru yang siswanya terganggu dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dalam mensiasati agar para peserta didik itu tidak bosan dan semangat dalam kegiatan belajar mengajarnya maka seorang guru

seharusnya memahami akan alat bantu dalam merespon siswa dari kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh guru dengan diikuti oleh siswa.

Adapun pengertian media adalah “sumber belajar, juga dapat diartikan sebagaimana dengan manusia, benda ataupun suatu peristiwa yang memungkinkan para peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan” (Mukmin 2018). Di samping itu juga pendidikan agama Islam pada mata pelajaran akidah

akhlak mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia serta bagaimana akhlak tersebut juga dapat dijadikan contoh oleh manusia sebagai suri tauladan. Hal tersebut sejalan dalam firman Allah yang termaktub dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (Q.S. Al Ahzab : 21).

Dari kutipan dan ayat Al-Qur'an di atas maka dapat dimengerti bahwa media sebagai sumber belajar mengajar dan menjadi seperangkat alat bantu untuk meningkatkan prestasi siswa dengan baik dan berkesinambungan secara terus menerus yaitu dalam upaya stimulus respons terhadap suatu mata pelajaran tertentu. Para ahli telah sepakat bahwa media pengajaran dapat membantu proses belajar mengajar siswa yang nantinya akan membantu seorang guru dalam meningkatkan prsetasi siswa itu sendiri.

Pengelolaan pendidikan yang sinergi antara pimpinan dengan yang dipimpin, tertata dengan baik, mengedepankan asas iman dan akhlak, keadilan dan persamaan, musyawarah, pembagian kerja dan tugas, berpegang pada fungsi manajemen, pergaulan dan keiklasan. Maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai dengan efektif dan efisien (Warisno 2021).

Menurut Nana Sudjana ada beberapa manfaat penting dalam media pembelajaran dari setiap proses kegiatan belajar mengajar bagi guru dan siswa, yang antara lain : 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan. 2) Penggunaan media pengajaran

merupakan bagian yang integral dari keseluruhan tujuan dari isi pelajaran itu sendiri. 3) Media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar bukan semata-mata sebagai alat hiburan semata. 4) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang telah disampaikan oleh guru. 5) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar (Wahid 2018).

Keterampilan Guru yang dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran. Proses tersebut dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik mau berusaha lebih ketika menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Apabila guru telah menggunakan dan menerapkan media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak karena jika guru menggunakan media yang sesuai dengan materi akan berdampak baik pada siswa (Wahyuningtyas and Sulasmono 2020).

Menurut (Hendi, Caswita, and Haenilah 2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah yang berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa, tanpa didukung dengan penggunaan media pembelajaran untuk membantu siswa agar lebih memahami dan memperjelas tentang materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Guru terbiasa menjelaskan, definisi, teorema, ataupun rumus-rumus yang dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan yang ada di lembar kerja

siswa ataupun buku-buku cetak pegangan siswa yang tersedia.

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan, dihasilkan data tentang media pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi siswa itu sendiri. Hal itu penulis tuliskan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Al Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	Kriteria Penggunaan Media Pembelajaran	Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Akidah Akhlak
1.	Dwi Suhandayani	Baik	7
2.	Sri Lestari	Cukup	6
3.	Eko Julianto	Baik	7
4.	Siti Khotimah	Kurang	5
5.	Agus Suyatno	Cukup	6
6.	Eka Fitriani	Baik	7
7.	Ari Purwanto	Baik	7
8.	Joko Wahyudi	Kurang	5
9.	Sri Wahyuni	Kurang	5
10.	Prayetno	Cukup	6

Sumber: Hasil Pra Survey 20 april 2022

Dari keterangan tabel di atas dapat kita lihat tentang kriteria, untuk lebih jelasnya tentang kriteria tersebut adalah :

- a) Baik : Media yang digunakan adalah tepat dan siswa mampu memahaminya dengan baik sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa.

- b) Cukup : Media yang dipilih sebagai alat untuk penyampaian terhadap siswa terkadang-kadang tepat akhirnya siswa kadang-kadang memahami kadang-kadang juga tidak.
- c) Kurang : Media yang digunakan oleh seorang guru ketika menyampaikannya kepada siswa sama sekali tidak mengena, oleh karena itu dalam prestasi siswa kurang begitu baik karena kurangnya siswa dalam memahami pelajaran itu sendiri.

THEORETICAL SUPPORT

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar” dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang tidak bernyawa, alat ini bersifat netral (Wahid 2018).

Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan sebagai perantara pesan kepada anak didik agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik karena dengan adanya media pembelajaran akan dapat merangsang pikiran dan perhatian siswa dapat aktif dan kondusif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Di samping itu juga, media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran anak didik dalam mengatasi masalah-masalah di dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana umat beragama yang umatnya ingin mulia di hadapan Allah SWT. sudah semestinya untuk mendalami ilmu pengetahuan sebagai

modal untuk dunia akhirat. Firman Allah SWT Surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadalah : 11).

Berdasarkan uraian di atas maka dianjurkan kepada kita untuk menuntut ilmu pengetahuan karena Allah akan meninggikan derajatnya bagi orang yang menuntut ilmu. Maka jelaslah bahwa bidang studi agama khususnya akidah Islam merupakan bagian dari mata pelajaran yang dimiliki oleh sekolah Kelas VII MTs. AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus dimana untuk memahaminya memerlukan metode/cara yang dalam dunia pembelajaran yang disebut media pembelajaran.

2. Jenis-jenis dan Karakteristik Media

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Tafonao 2018).

a. Jenis media pembelajaran

- 1) Media audio Media audio ialah media yang hanya mengandalkan kemampuan seperti radio dan lain-lain.

- 2) Media visual Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan seperti film strip (film rangkuman), slides (film bingkai), foto gambar atau lukisan.
- 3) Media Audio Visual Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

b. Pendapat lain tentang jenis media pembelajaran ke dalam empat kelompok:

- 1) Media teknologi cetak diartikan cara untuk menyampaikan materi dengan menggunakan seperti : buku dan materi visual tulis terutama melalui percetakan mekanis atau foto grafis.
- 2) Media teknologi audio visual yaitu cara menyampiakan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk audio dan visual jelas menggunakan perangkat kertas selama proses belajar seperti proyektor film, gupe rekorder, dan proyektor visual dan lebar. Jadi pengajaran melalui audio visual penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran.
- 3) Media teknologi komputer cara menghasilkan dan menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis propesor. Perbedaan media komputer dengan dua media yang lainnya adalah informasi/materi yang dihasilkan dalam bentuk digital bukan dalam bentuk cetakan dan visual.
- 4) Media teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan materi yang menggabungkan pemakaian untuk media yang dikendalikan oleh computer.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam menggunakan media pembelajaran maka kita harus mengetahui jenis-jenis media yang digunakan dari yang paling sederhana sampai yang canggih agar pesan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik. Karakteristik atau ciri-ciri media pembelajaran yang lain dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia (Atapukang 2016) yaitu:

a. Media grafis

Media grafis termasuk media visual sebagai mana halnya media yang lain. Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dan sumber penerimaan pesan seluruh yang dipakai menyangkut indra penglihatan, pesan yang akan disampaikan ditunjukkan ke dalam simbol komunikasi visual.

b. Media audio

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan ditunjukkan dengan lembaga-lembaga audit, baik herbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan maupun non herbal).

c. Media proyeksi diam (*still projected medium*)

Dalam penyajiannya proyeksi diam menggunakan rangsangan-rangsangan visual bahwa pesan yang akan disampaikan harus diproyeksikan dengan proyektor. Dengan demikian jenis karakteristik media dalam penilaian media harus ditentukan dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Pemilihan Media Pembelajaran

(Meidyanti, Kantun, and Sutrisno 2018) Media yang beraneka ragam itu dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran harus menggunakan sebagai langkah-langkah sebagai berikut:

a) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan

instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengenai kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b) Dapat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi, media yang berbeda misalnya film atau grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda dan oleh karena itu memerlukan proses keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.

c) Praktis lues dan bertahan, jika tidak tersedia waktu, dan sumber daya lain yang untuk produksi, jika dipaksakan media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang baik.

d) Guru yang terampil menggunakannya, hal ini merupakan karakteristik yang pertama. Adapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.

e) Pengelompokan susunan. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan sebagai kelompok kecil/perorangan.

f) Mutu teknis, pengembangan visual yang baik gambar maupun foto grafik tentu memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Pendapat lain tentang faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan media yaitu :

a. Tujuan instruksional yang ingin dicapai

b. Karakteristik siswa / sasaran

c. Jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio visual, gerak dan seterusnya)

d. Keadaan latar dan lingkungannya

e. Kondisi setempat

f. Luasnya jangkauan yang dilayani.

Dari uraian di atas dapat penulis pahami bahwa dan pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan

beberapa hal yaitu media pembelajaran sesuai dengan media pembelajaran, (Mustaqim 2016) kemampuan guru, ketersediaan media dan biaya agar seornag guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media sesuai dengan yang diinginkan.

4. Kegunaan Media Pembelajaran

Fungsi atau kegunaan media pendidikan adalah sebagai berikut: 1). Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, 2). Dengan menguraikan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap positif anak didik 3). Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dnegan lingkungan dan pengalaman yang berbeda-beda.

Pendapat lain tentang fungsi media pembelajaran yaitu: 1). Menyampaikan pelajaran lebih baru 2). Pengajaran lebih menarik, 3). Pembelajaran lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan, 4). Waktu pengajaran dapat dipersingkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah cukup yang banyak. 5). Kualitas belajar dapat ditingkatkan bila mana intergrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas, 6). Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan, 7). Sikap positif siswa terhadap upaya yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, 8). Peran guru dan berubah kea rah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang dapat dikurangi (Rejeki, Adnan, and Siregar 2020).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi atau manfaat media pembelajaran adalah untuk memperjelas penyajian pesan atau keterangan dari guru agar tidak terjadi terbalisme, dapat mengatasi keterbatasan ruang waktu dan

daya indra dapat menggunakan pembelajaran dengan tepat dan bervariasi. Serta dapat mengatasi sikap pasif anak didik, dengan denikian anak didik dapat bersifat aktif dalam mengikuti pelajaran (Pamungkas and Koeswanti 2022).

Variabel metode pembelajaran menurut (Mahmudah and Pustikaningsih 2019) diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. Strategi pengorganisasian (organizational Strategy);
2. Strategi penyampaian (delivery strategy)
3. Strategi pengelolaan (management strategy)

B. Akidah Akhlak

1. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah akhlak menurut bahasa, aqidah berarti yang diyakini oleh hati (keyakinan). Sedangkan menurut istilah, aqidah ialah “segala keyakinan yang ditetapkan oleh Islam yang disertai dalil-dalil yang qalk’i (yang pasti)”. Hal-hal yang masuk dalam pembahasan aqidah Islam ialah:

- a) Kepercayaan tentang Tuhan dengan segala seginya seperti Allah itu Wujud, Esa dan seluruh sifat-sifat-Nya.
- b) Hal-hal yang bertalian dengan alam semesta, sperti terjadinya alam pengutusan para Rasul, malaikat, penerimaan wahyu, qada-qadar serta masalah terbesar yaitu keakhiratan. Aqidah Islam adalah aqidah yang terdapat dalam agama Islam. Aqidah Islam itu dianjurkan pertama kali oleh Nabi Muhammad SAW kepada sahabatnya.
- c) Sedangkan kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluq, yang artinya : tabiat, budi pekerti, watak.

Dalam hal ini Imam al-Ghazali mendefinisikan akhlak ialah: Artinya :

“Akhlah ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah dapat memerlukan pikiran dan pertimbangan”.

Dalam uraian di atas dapat penulis pahami bahwasanya akhlak adalah sumber dari segala perbuatan sewajarnya, artinya sesuatu perbuatan atau sesuatu tindakan sanggup manusia atau sopan santun yang tidak dibuat-buat dan perbuatan yang dapat dilihat ialah gambaran dari sifat-sifatnya yang tertanam dalam jiwa jahat atau baiknya.

2. Macam-macam Akidah Akhlak

Akhlakul karimah dibagi menjadi dua macam yaitu :

a. Akhlakul Mahmudah (akhlak terpuji)

1) Menjaga harga diri / rawdhu Sikap merendahkan diri kepada Allah yang menciptakannya adalah “sikap yang mestinya dan bukanlah sifat yang salah”.¹⁹ Karena semua yang mengatur kekayaan dan kekuasaan adalah milik Allah swt. selanjutnya apabila seorang manusia merendahkan dirinya di hadapan manusia itu adalah salah. Dalam hal inilah yang dimaksud dengan harga diri orang tersebut tidak mengerti harga dirinya. Allah menyuruh kepada umat untuk menjaga harga diri dan bekerja keras dengan selalu berusaha untuk mencari rizki.

2) Iffah (menahan diri dari hal-hal yang tidak halal) Iffah adalah sifat utama yang memelihara manusia dari hal-hal yang tidak boleh diperlakukan dnegan tangannya, lisannya maupun dengan syahwatnya. Seseorang yang mempunyai sifat iffah kadang-kadang menghindarkan diri dari hal-hal yang tidak halal. Karena ia menjaga harga diri seperti meminta-minta untuk keperluan yang sangat mendesak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3) Syaja’ah (berani) Yang dimaksud dengan syaja’ah adalah berani bertindak dan berani berucap untuk menegakkan

keadilan dan menumpas kebatilan dan kemungkaran.

4) Istiqomah menurut bahasa artinya tegak lurus, sedangkan yang dimaksud dengan istiqomah ialah: “setiap orang yang beragama Islam hendaklah senantiasa menegakkan, mengamalkan dan membela tegaknya Islam”.

5) Jujur adalah “memberitahukan, menuturkan sesuatu dengan sebenarnya” lawannya ialah dusta. Yaitu memberitahukan sesuatu berlainan dengan sebenarnya, walaupun tidak dengan sengaja”.

6) Taat Istilah taat sering disamakan dengan “tunduk, setia dan [patuh dengan demikian, taat berarti tunduk terhadap perintah Allah SWT dan larangan-Nya”.

7) Qona’ah Qona’ah adalah “sifat yang ditunjukkan dengan kerelaan diri untuk menerima apa adanya dan menjauhkan diri dari sikap tidak puas terhadap ketentuan Allah.”

Hipotesis

Menurut Sumardi Suryabrata “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, “Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah”. Dalam mengajukan hipotesis diperlukan landasan teori, dimana (Harsiwi and Arini 2020) mengemukakan bahwa yang menyatakan bahwa diantara faktor yang dapat menghambat usaha untuk meningkatkan nilai siswa adalah “Minat belajar siswa yang rendah serta sarana belajar yang kurang mendukung pelaksanaan proses belajar secara efektif, seperti buku sumber, dan media (alat peraga yang tidak tersedia)”.

Berdasarkan kutipan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Adanya Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs. AL-Khairiyah

Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METHOD

Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah “penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat”.⁴² Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di Kelas VII MTs AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII yang berjumlah 20 siswa. Selanjutnya untuk menentukan berapa sampel yang akan diteliti oleh penulis, maka penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan “Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar lebih dari 100 maka diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.

Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ada kegiatan yang harus ditempuh oleh peneliti, yaitu kegiatan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dalam memperoleh ataupun mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode, yang antara lain adalah Metode penggunaan test.

Penggunaan test adalah “untuk mengukur kemampuan dan pencapaian

prestasi”.⁴⁵ Berdasarkan kutipan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode penggunaan tes ini untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi siswa Kelas VII MTs AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Wawancara

Wawancara menurut Burhan Bungin adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.

Sedangkan menurut S. Nasution wawancara atau interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan guru bidang studi Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran terhadap siswa Kelas VII MTs AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”, kegiatan para tokoh masyarakat dalam mengembangkan agama Islam. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah kepala desa, tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam di desa gunung besar kecamatan sekampung udik.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Metode dokumentasi ini

digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Kelas VII MTs AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”, letak geografis, keadaan Kelas VII MTs AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”, struktur organisasi dan lain-lain.

RESULT AND DISCUSSION

1. Metode Analisa Data

Setelah data yang telah terkumpul merupakan data yang masih mentah, yang berarti data tersebut masih perlu diolah dan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang baik. Dalam hal ini, menurut jenisnya data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data kualitatif yang sifatnya tidak bisa dihitung dengan bilangan atau angka-angka dan data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung dengan angka-angka. Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa statistik dengan Product Moment dengan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

Σ = Sigma atau jumlah

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Sigma Product Moment antara X dan Y

X = Variabel (nilai prestasi akidah akhlak sebelum menggunakan media pembelajaran)

Y = Variabel (nilai prestasi akidah akhlak sesudah menggunakan media pembelajaran)

N = Jumlah sampel atau individu

Untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu ada Hubungan Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs. AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Setelah data-data dari masing-masing variabel bebas (X = Nilai sebelum penggunaan media pembelajaran) dan variabel terikat (Y = Hasil prestasi akidah akhlak setelah penggunaan media pembelajaran) sudah diketahui, selanjutnya diolah dan dianalisa dan terlebih dahulu mencari jumlah kuadrat masing-masing variabel sebagai berikut.

Table 2. Table Kerja Untuk Mencari Koefisien Korelasi (Keeratan Hubungan) Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs. Al Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	62	75	3844	5625	4650
2	60	70	3600	4900	4200
3	70	80	4900	6400	5600
4	56	65	3136	4225	3640
5	60	72	3600	5184	4320
6	56	70	3136	4900	3920
7	62	75	3844	5625	4650
8	56	70	3136	4900	3920
9	60	72	3600	5184	4320
10	62	75	3844	5625	4650
11	56	65	3136	4225	3640
12	65	70	4225	4900	4550
13	54	62	2916	3844	3348
14	56	65	3136	4225	3640
15	60	75	3600	5625	4500
16	70	82	4900	6724	5740
17	64	78	4096	6084	4992
18	60	70	3600	4900	4200
19	62	75	3844	5625	4650
20	62	78	3844	6084	4836
Jumlah	1213	1444	73937	104804	87966

Dari hasil pengamatan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 20 \\ X &= 1213 \\ Y &= 1444 \\ X^2 &= 73937 \\ Y^2 &= 104804 \\ XY &= 87966 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan ini selanjutnya diselesaikan dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{20 \cdot 87966 - (1213)(1444)}{\sqrt{\{20 \cdot 73937 - (1213)^2\} \{20 \cdot 104804 - (1444)^2\}}} \\ &= \frac{1759320 - 1751572}{\sqrt{\{1478740 - 1471369\} \{2096080 - 2085136\}}} \\ &= \frac{7748}{\sqrt{\{7371\} \{10944\}}} \\ &= \frac{7748}{\sqrt{80668224}} \\ &= \frac{7748}{8981,55} \\ &= 0,86 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, ternyata korelasi antara variable X dan variable Y tidak bertanda negative, berarti antara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi searah). Harga rxy sebesar 0,86 berada pada kisaran angka 0,800 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : tinggi

- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : cukup - Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Berdasarkan taraf signifikasi 5% dan 1% maka untuk N = 20 adalah 0,349 dan 0,449 jadi r hitung 0,83 lebih besar dari 0,349 dan 0,449 maka hasil analisa data penelitian tersebut menunjukkan bahwa: “Bahwa Terdapat Hubungan Yang Tinggi Antara Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Bidang Studi Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs. AL-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023””. Dengan demikian hipotesis diterima.

2. Data Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan interview dengan guru mata pembelajaran Akidah Akhlak maka di peroleh data bahwa media pembelajaran sudah di gunakan walaupun belum maksimal di karenakan kurangnya media yang tersedia disekolah, dan untuk jelasnya maka berikut ini akan penulis paparkan hasil dari data angket yang di sebarakan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, hasil rumus angketnya adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{(NT - NR)}{K} = \frac{(70 - 56)}{3} = \frac{14}{3} = 4,6$$

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	65-70	10	Baik	50 %
2.	60-65	6	Cukup	30 %
3.	56-60	4	Kurang	20 %
JUMLAH		20	-	100 %

Dari 20 orang siswa 10 siswa masuk kategori baik yakni 50 %, 6 siswa masuk kategori cukup yakni 30 % dan 4 siswa masuk kategori kurang yakni 20 %.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Setelah Menggunakan Media Pembelajaran

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi mata pelajaran aqidah akhlak siswa setelah dianjurkan menggunakan media pembelajaran untuk mengetahui hasil pelajaran mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VII MTs. Minhajul Huda Cempaka Timur Lampung Utara, maka penulis mengambil dokumentasi melalui buku legger siswa kelas VII MTs Al Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023, untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan dalam table berikut ini:

Tabel 3. Daftar Nilai Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Setelah Penggunaan Media pembelajaran Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Khairiyah Talang Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

Nomor Sampel	Nilai
1	75
2	70
3	80
4	65
5	72
6	70
7	75
8	70
9	72
10	75
11	65
12	70
13	62
14	65
15	75
16	82
17	78
18	70

19	75
20	78

Sumber: Nilai Hasil Ulangan Harian Kelas VII MTs Al-Khairiyah Talang Padang

CONCLUSION

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, pembahasan pengolahan data dan pengujian hipotesis maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menunjukkan adanya pengaruh antara penggunaan media pembelajaran terhadap mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa kelas VII MTs. Al Khairiyah Talang Padang Tanggamus. Hasil belajar atau prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa dengan melihat nilai ulangan harian yang penulis peroleh yaitu belajar atau prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak adalah Baik.

Terdapat pengaruh yang tinggi antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar bidang studi aqidah akhlak siswa kelas VII MTs. Al-Khairiyah Talang Padang Desa Sinar Banten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan hasil nilai $r_{xy} = 0,86$

REFERENCES

- Atapukang, Nurmasa. 2016. "KREATIF MEMBELAJARKAN PEMBELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN YANG TEPAT SEBAGAI SOLUSI DALAM BERKOMUNIKASI" 17.
- Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*

- 4 (4): 1104–13.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.
- Hendi, Asrean, Caswita Caswita, and Een Yayah Haenilah. 2020. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis siswa.” *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 4 (2): 823–34.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.310>.
- Mahmudah, Anis, and Adeng Pustikaningsih. 2019. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS LECTORA INSPIRE PADA MATERI JURNAL PENYESUAIAN UNTUK SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2018/2019.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 17 (1): 97–111.
<https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26515>.
- Meidyanti, Wahyu Eka, Sri Kantun, and Bambang Sutrisno. 2018. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA MATERI POKOK JURNAL KHUSUS UNTUK KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 JEMBER” 12.
- Mukmin, Taufik. 2018. “PENDEKATAN DALAM MENGAJAR PERSPEKTIF SYAIFUL BAHRI DJAMARAH DAN ABUDDIN NATA. (Studi Komparatif Deskriptif),” no. 01.
- Mustaqim, Ilmawan. 2016. “PEMANFAATAN AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. 2022. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4 (3): 346–54.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>.
- Rejeki, Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar. 2020. “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4 (2): 337–43.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Wahid, Abdul. 2018. “PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR.”
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. 2020. “Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2 (1): 23–27.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>.
- Warisno, Andi. 2021. “Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam

Mencapai Tujuan Pendidikan
Islam” 1.